

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Upacara adat Kupatan Jolosutro adalah rutinitas setiap tahun yang dilakukan oleh masyarakat Jolosutro dan sekitarnya. Rutinitas ini dipusatkan di Dusun Jolosutro. Dusun Jolosutro berada di dalam wilayah administrasi Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Upacara adat ini dilaksanakan pada pertengahan tahun, yakni antara bulan Juni, Juli, atau Agustus, dengan hari yang telah ditetapkan yaitu Senin Legi. Nilai luhur yang terpenting dalam upacara adat ini adalah ucapan rasa syukur yang ditujukan kepada Allah; dan Sunan Geseng sebagai seseorang yang memiliki peran penting dalam asal-usul berdirinya Jolosutro.

Upacara adat Kupatan Jolosutro dalam prosesnya sangat kental dengan nuansa religius, termasuk kepercayaan adat Jawa yang telah mengakar sejak lama. Hal tersebut terlihat dari adanya sesaji, Nyadran Ndhuwur, Nyadran Ngisor, dan simbol-simbol yang terdapat di dalamnya.

Seperti halnya upacara-upacara adat lainnya, upacara ini juga menggunakan musik. Musik tersebut merupakan perpaduan dari unsur Jawa dan Islam. Unsur Jawa terlihat dari laras yang digunakan, yakni laras pelog. Unsur Islam terlihat dari syair yang berisi puji-pujian yang mengagungkan *asma* Allah.

Diharapkan, dari penulisan ini, masyarakat dapat lebih menyadari arti penting ketertiban dan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berada di lingkungan sekitar, serta semakin mempererat tali persaudaraan dan kegotongroyongan agar upacara adat ini tetap lestari.

## B. Saran

Pemerintah harus mencermati usahanya dalam mengenalkan dan melestarikan tradisi, terutama terhadap generasi muda jaman sekarang. Kesalahanlangkah dan kelalaian dalam tindakan akan menyebabkan penurunan nilai yang terdapat di dalam unsur-unsur tradisi, salah satunya adalah musik. Jika musik tradisi telah mengalami penurunan nilai, maka pandangan masyarakat terhadap musik tradisi pun akan menurun. Salah satu contoh tradisi yang harus tetap dilestarikan dan dikenalkan adalah upacara adat Kupatan Jolosutro, terutama musik yang terkandung di dalamnya.

Sarana dan prasarana di Dusun Jolosutro terlihat masih kurang memadai, terutama untuk mendukung proses pelaksanaan upacara adat Kupatan Jolosutro, seperti sulitnya mendapatkan air, terjalnya jalan utama menuju makam Sunan Geseng, hingga beberapa alat musik yang sudah terlihat usang. Sarana dan prasarana tersebut belum cukup terbantu dengan hanya mengandalkan swadaya dari masyarakat. Oleh karena itu, ada baiknya Pemerintah ikut turun ke lapangan guna melakukan peninjauan secara langsung, untuk merencanakan anggaran pengadaan maupun perbaikan sarana dan prasarana tersebut. Selain itu, jika diolah dengan baik, daerah Jolosutro terutama saat upacara adat Kupatan Jolosutro, dapat

dijadikan sebagai aset wisata yang sangat menarik. Jika aset wisata sudah terbentuk, maka lapangan pekerjaan pun akan terbuka, dan pemasukan Pemerintah pun akan meningkat.



## SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

#### 1. Tercetak

- Bramantyo, Triyono. *Pengantar Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Jurusan Musik FSP ISI YK, 1993.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik, 2003.
- Intelenga, Dinamika, editor. *Penyembuhan melalui Musik dan Warna*. Yogyakarta: Putra Langit, 2001.
- Jimmy, editor. *Etnometodologi*. Yogyakarta: Genta Press, 2008.
- Kedaulatan Rakyat. “24 Jodhang Meriahkan Kupatan Jolosutro”, 13 Juli 2010.
- Kusnaendi, Fungky dan Subaijono, editor. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002.
- LKMD Pedukuhan Jolosutro. *Buku Riwayat Sunan Geseng*. Yogyakarta: LKMD Pedukuhan Jolosutro, t.t.
- Mack, Dieter. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2004.
- Mulder, Niels. *Mysticism in Java*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000.
- Pramutomo, R.M., editor. *Etnokoreologi Nusantara*. Solo: ISI Surakarta Press, 2008.
- Prier, Karl Edmund Prier. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Purwanto, Hadi dan Inyiak Ridwan, editor. *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.
- Sindoro, Alexander dan Lyndon Saputra, editor. *Kecerdasan Musik*. Batam: Lucky Publishers, 2004.
- Soeharto, M. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo, 1992.

Takari, M. dan Perikuten Tarigan, editor. *Analisis Struktur Musik dalam Etnomusikologi*. Medan: Etnomusikologi FS USU Press, 1994.

Tim Penulis Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta. *Pusaka Aksara Yogyakarta*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta, 2007.

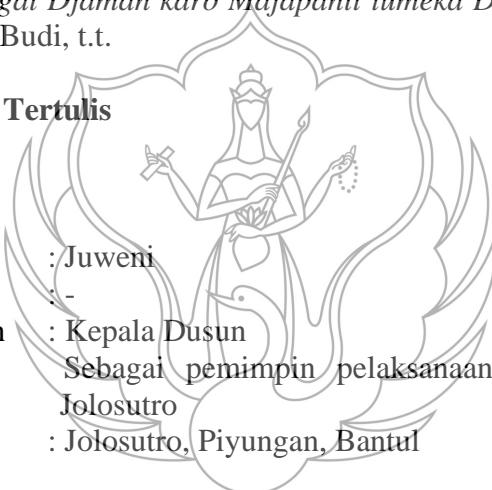
## 2. Tidak Tercetak

Sunanta. “*Narasi Upacara Adat Pesta Tradisional Kupatan Jolosutro*”. Narasi dibacakan dalam Upacara Adat Kupatan Jolosutro, 2010.

Wirjapanitra. *Babad Tanah Djawa: Kawiwitan saka Karaton Blambangan kang Nunggal Djaman karo Majapahit tumeka Demak lan Padhang*. Solo: Sabu Budi, t.t.

## B. Sumber Tidak Tertulis

### 1. Wawancara



- |           |   |   |
|-----------|---|---|
| a) Nama   | : | Juweni  |
| Umur      | : | -   |
| Pekerjaan | : | Kepala Dusun<br>Sebagai pemimpin pelaksanaan upacara adat Kupatan Jolosutro     |
| Alamat    | : | Jolosutro, Piyungan, Bantul   |
| b) Nama   | : | Ny. Juweni  |
| Umur      | : | -   |
| Pekerjaan | : | Ibu Rumah Tangga  |
| Alamat    | : | Jolosutro, Piyungan, Bantul   |
| b) Nama   | : | Windarmoko Bromo  |
| Umur      | : | 52  |
| Pekerjaan | : | Pekerja Seni<br>Sebagai Penata Tari dan Musik dalam Kupatan Jolosutro           |
| Alamat    | : | Gedongkiwo, Yogyakarta  |
| b) Nama   | : | Widhyarprincessiastuty  |
| Umur      | : | 45  |
| Pekerjaan | : | Tenaga Administrasi<br>Sebagai Penata Rias dalam upacara adat Kupatan Jolosutro |
| Alamat    | : | Gedongkiwo, Yogyakarta  |

## 2. Internet

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, *Jidor-Tanjidor*, 2010-2013, (online) <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=847>, terakhir diakses tanggal 17 Januari 2013, jam 05.47 WIB.

JogjaTrip.com, *Rasulan*, 2010, (online) <http://www.jogjatrip.com/id/601/0>, terakhir diakses 14 Januari 2013, jam 17.03 WIB.

Joozu, *Teori Relativitas Einstein IV (Membedah Konsep Ruang dan Waktu)*, 2007, (online) <http://my.opera.com/joozuzu/blog/teori-relativitas-einstein-iv-membedah>, terakhir diakses tanggal 15 Januari 2013, jam 09.04 WIB.

Kantor Pengolahan Data Telematika Pemerintah Kabupaten Bantul, *Kecamatan Piyungan*, 2002-2012, (online) <http://www.bantulkab.go.id/kecamatan/Piyungan.html>, terakhir diakses 13 Januari 2013, jam 21.33 WIB.

Pusat Kerajinan Gamelan Jawa, *Kethuk dan Kenong*, 2013, (online) <http://kerajinangamelanjawa.blogspot.com/2012/11/kethuk-dan-kenong.html>, terakhir diakses tanggal 15 Januari 2013 jam 16.23 WIB.

Sekretariat Jendral DPR RI, *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, 2002, (online) <http://www.dpr.go.id/id/uu-dan-ruu/uud45>, terakhir diakses 13 Januari 2013, jam 21.47 WIB.

Sumbo Tinarbuko, *Teori Semiotika: Semiotika sebagai Ilmu*, 2011, (online) <http://sumbotinarbuko.com/teori-semiotika-semiotika-sebagai-ilmu.html>, terakhir diakses tanggal 27 Januari 2013, jam 08.03 WIB.

Surabaya Tourism, Hadrah Jidor Dance, 2003, (online) [http://www.surabayatourism.com/det\\_budaya.php?ID=8&lang=1](http://www.surabayatourism.com/det_budaya.php?ID=8&lang=1), terakhir diakses tanggal 17 Januari 2013, jam 06.10 WIB